

PENGARUH GAYA BELAJAR DAN KREATIVITAS TERHADAP HASIL BELAJAR DASAR OTOMOTIF SIWA KELAS X SMK N6 PURWOREJO

Oleh : Indra Wibowo, Arif Susanto
Program Studi Pendidikan Otomotif
Email: boss_besar@ymail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-pos facto* dengan analisis regresi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Data diambil menggunakan dokumentasi dan angket. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap Hasil belajar. Gaya belajar mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 8.389 dengan nilai probabilitas sebesar $0.0005 < 0.05$, maka H_0 ditolak yang berarti Gaya Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Dasar Otomotif Siswa Kelas X SMK N 6 Purworejo. (2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kreativitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. Kreativitas Siswa mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 3.413 dengan nilai probabilitas sebesar $0.001 < 0.05$, maka H_0 ditolak yang berarti Kreativitas Siswa berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Dasar Otomotif Siswa Kelas X SMK N 6 Purworejo. (3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Gaya Belajar dan kreativitas guru secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar. Dengan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 73.011 dengan probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan yang sangat kuat antara gaya belajar dan kreatifitas belajar terhadap Hasil belajar Dasar Otomotif Siswa Kelas XSMK N 6 Purworejo.

Kata kunci : gaya belajar, kreativitas, hasil belajar

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan Siswa harus ditunjukkan atau diarahkan untuk kepentingan pembangunan. Pembangunan merupakan proses yang meningkat dan dinamis. Oleh karena itu pendidikan harus mampu membentuk dan menciptakan tenaga-tenaga yang dapat mengikuti dan melibatkan diri dalam proses perkembangan trampil, dinamis, dan kreatif. Siswa yang kreatif harus dikembangkan kemampuan-kemampuan sifat kreativitasnya melalui proses belajar.

Pembangunan masyarakat Indonesia sekarang ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar semakin maju mandiri dan merata disemua lapisan masyarakat yang berdasarkan Pancasila. Upaya dalam peningkatan sumber daya manusia perlu terus ditingkatkan. Tujuan dalam hal ini untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga mampu untuk menghasilkan manusia yang mempunyai ketrampilan dan

berkualitas. Salah satu cara untuk mewujudkan hal itu adalah dengan berbagai macam pembelajaran pendidikan kepada siswa di SMK.

Kreatifitas siswa merupakan bakat untuk memikirkan hal-hal yang baru dengan kemampuan tersebut mampu menyelesaikan masalah atau kesulitan dalam belajarnya. Karena dalam pencapaian hasil belajar tidak terlepas dari kesulitan belajar yang akan mempengaruhi hasil belajar prestasi siswa belajar yang kreatif bila dibandingkan dengan siswa biasa dalam memotivasi intelektual dan kepribadian, siswa atau individu yang kreatif akan memiliki ciri-ciri antara lain: lebih menunjukkan sikap dewasa secara emosional dan peka dalam menghadapi masalah dan situasi.

Berdasarkan pengamatan sementara siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Purworejo, banyak siswa masih belum bisa memotivasi intelektual dan kepribadian. Siswa kurang memiliki hasrat ingin tahu terhadap hal yang dianggap baru, sehingga dalam pencapaian prestasi belajar tidak memperoleh hasil yang maksimal. Selain itu, siswa juga kurang kreatif dalam proses pembelajaran. Hal itu juga membuat siswa kurang cepat dan kurang mendalami pembelajaran, sehingga prestasi yang dicapai juga kurang maksimal.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Purworejo pada dasarnya adalah menyiapkan siswa untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan berkualitas. Hal tersebut dikarenakan mereka harus mempunyai bekal kemampuan khusus dan siap menjadi tenaga kerja yang terampil di duniakerja. Sebagian besar siswa SMK N 6 kurang tahu dengan gaya belajar apa yang sesuai dengan dirinya. Kebanyakan gaya belajar siswa masih kurang variatif. Sudah barang tentu siswa akan mengalami kesulitan-kesulitan dalam pencapaian prestasi belajar yang maksimal. Gaya belajar yang tepat akan membawa hasil yang memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terhadap gaya belajar siswa SMK N 6 Purworejo dalam mata pelajaran dasar otomotif, didapatkan siswa mempunyai banyak gaya belajar tersendiri serta hasil belajar yang kurang memuaskan. Secara keseluruhan hasil observasi menunjukkan setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda serta hasil belajar yang kurang memuaskan. Hal tersebut akan menimbulkan suatu masalah, karena setiap siswa mempunyai cara yang berbeda dalam belajar sehingga guru memperoleh kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Contohnya adalah ada siswa yang senang membaca buku dan ada juga yang senang dengan mendengarkan keterangan dari guru saja. Dari masalah tersebut guru dituntut untuk mampu memiliki gaya dan kreativitas pembelajaran yang mudah dimengerti dan disenangi oleh seluruh siswanya.

Guru atau instruktur berperan penting pengaruhnya terhadap kemajuan siswa dalam proses belajar mengajar. Tugas guru disini adalah bukan hanya sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pembimbing yang bertanggung jawab terhadap kemajuan ketrampilan siswa. Permasalahannya dalam SMKN 6 Purworejo mata pelajaran dasar otomotif sendiri. Siswa masih kurang kreatif dalam mengikuti proses belajar sehingga siswa menjadi pasif dalam kelas, karena siswa akan cenderung menghafalkan apa yang disampaikan guru. Oleh karena itu dengan adanya gaya belajar dan kreatifitas dalam pembelajaran akan membuat suasana di kelas menjadi efektif dan menyenangkan.

Sarana dan prasarana yang memadai juga merupakan modal yang penting untuk mencapai prestasi belajar dengan baik. Tersedianya sarana dan prasarana yang baik memenuhi standar persyaratan operasional, maka tidak menutup kemungkinan prestasi belajar dasar otomotif meningkat dengan baik. Prestasi belajar erat kaitanya dengan kreatifitas dan gaya belajar keteknikan, di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Enam Purworejo terdapat kesulitan dalam pembelajaran dasar otomotif, hal ini disebabkan karena siswa mendalami dua bidang yaitu dasar otomotif dan ilmu sosial dalam bidang keahlian dibidang dasar otomotif. Sehingga kreatifitas dan gaya belajar penting dalam kegiatan pembelajaran dasar otomotif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah jenis penelitian *ex-post facto*, yaitu dimana variabel-variabel independen (variable yang mempengaruhi) telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variable dependen (variable yang dipengaruhi) dalam suatu penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK N 6 Purworejo, dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan, dengan judul dipilih sebagai tempat penelitian karena di jurusan Teknik Kendaraan Ringan gaya belajar dan kreatifitas

belajarnya beragam. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November tahun 2015 sampai dengan selesai.

Menurut (Budiyono, 2004: 121) keseluruhan pengamatan yang ingin diteliti, berhingga atau tak berhingga, membentuk apa yang disebut populasi (*universum*). Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas X SMK N 6 dengan jumlah 96 siswa. Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti” (Suharsimi Arikunto, 2010: 174). Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *sample random sampling* yaitu “pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu” (Sugiono, 2010: 120).

HASIL PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dasar otomotif siswa kelas XSMK N 6. Gaya belajar mempunyai nilai thitung sebesar 8.389 dengan nilai probabilitas sebesar $0.005 < 0.05$, maka H_0 ditolak yang berarti gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dasar otomotif siswa kelas XSMK N 6 Purworejo. Diterimanya hipotesis kerja tersebut, pada dasarnya juga selaras dengan kerangka berfikir pada landasan teori, yang menyatakan bahwa guna memperoleh hasil belajar (prestasi belajar) yang maksimal apa bila guru menyesuaikan metode belajarnya dengan gaya belajar siswa, akan mendapat hasil belajar (prestasi belajar) yang optimal.

Hasil belajar akan lebih berhasil jika siswa memiliki gaya belajar yang efisien dalam mengikuti pelajaran. siswa dituntut untuk dapat mengatur waktu belajar secara efisien; menyiapkan tempat belajar yang nyaman; memelihara kondisi kesehatan agar tetap konsentrasi dalam belajar, membaca buku teks dengan benar, membuat ringkasan materi pelajaran dengan benar, dan memantapkan hasil belajar, karena dengan memiliki gaya belajar yang demikian siswa akan lebih mengetahui dan memahami situasi serta tempat yang sesuai untuk belajar.

Siswa yang memiliki gaya belajar yang efisien dalam belajarnya akan sukses hasil belajarnya. Makin baik gaya belajarnya makin efektif pula pencapaian tujuan belajar yaitu

hasil belajar yang baik. Dengan demikian siswa dapat mencapai prestasi belajar otomotif yang optimal.

Selanjutnya hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kreatifitas siswamempunyai nilai t hitung sebesar 3.413 dengan nilai probabilitas sebesar $0.001 < 0.05$, maka H_0 ditolak yang berarti kreatifitas siswaberpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dasar otomotif siswa kelas X SMK N 6 Purworejo. Diterimanya hipotesis kerja tersebut pada dasarnya selaras dengan kerangka berfikir pada landasan teori yang menyatakan bahwa apa bila siswa memiliki kreativitas yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran teknik otomotif, maka dapat dipastikan siswa tersebut akan mempunyai rasa ingin tahu yang lebih besar untuk memahami segala permasalahan yang ada dalam pelajaran otomotif.

Kreativitas belajar akan mendorong siswa untuk aktif dalam memberikan ide atau gagasan dalam menghadapi suatu permasalahan belajar baik mengenai pelajaran teori pelajaran praktik. siswa yang kreatif cenderung untuk melakukan tugas yang berat dan sulit, mereka akan berusaha menghasilkan ide atau gagasan dan selalu bergairah dan aktif dalam melakukan tugasnya. siswa yang memiliki kreativitas tinggi akan berfikir lebih jauh dan banyak alternatif dalam menghadapi suatu kesulitan. Mereka tidak begitu saja menerima saran dari temannya.Pada dirinya tertanam sikap percaya diri.Dengan kreativitas tersebut mereka belajar dengan lebih baik.Apabila hal ini sudah tumbuh pada diri siswa maka besar pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar.

Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar dan kreatifitas siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar dasar otomotif siswa kelas X SMK N 6 purrworejo. Dengan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 73.011 dengan probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan yang sangat kuat antara gaya belajar dan kreatifitas belajar terhadap hasil belajar dasar otomotif siswa kelas X SMK N 6 Purworejo. Diterimanya hipotesis belajar tersebut mengandung arti bahwa kedua variabel bebas yaitu gaya belajar dan kreativitas belajar siswa secara bersama-sama saling mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Dengan kata lain siswa yang memiliki gaya belajar dan kreativitas yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran teknik otomotif maka akan dapat membuat mahasiswa tersebut akan mempunyai rasa ingin tahu yang lebih

besar untuk memahami segala permasalahan yang ada dalam pelajaran teknik otomotif sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil analisis menunjukkan nilai R^2 adalah 0,549 berarti variabel yang dipilih pada variabel independen (gaya belajar dan kreatifitas siswa) dapat menerangkan variabel dependen (hasil belajar siswa) dengan kontribusi 54.90% sedangkan sisanya 45.10% diterangkan oleh variabel lain. Dapat disimpulkan bahwa gaya belajar dan kreatifitas siswa berdampak pada hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar. Gaya belajar mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 8.389 dengan nilai probabilitas sebesar $0.0005 < 0.05$, maka H_0 ditolak yang berarti Gaya Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XSMK N 6 Purworejo.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kreativitas Belajar terhadap Hasil Belajar. Kreativitas Siswa mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 3.413 dengan nilai probabilitas sebesar $0.001 < 0.05$, maka H_0 ditolak yang berarti Kreativitas Siswa berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK N 6 Purworejo. Semakin tinggi Kreativitas Siswa maka akan semakin dapat menunjang proses pembelajaran disekolah dan akan semakin memenuhi kebutuhan proses pembelajaran.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Gaya Belajar dan kreativitas secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar. Dengan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 73.011 dengan probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan yang sangat kuat antara gaya belajar dan kreatifitas terhadap Hasil belajar Dasar Otomotif Siswa Kelas X SMK N 6 Purworejo.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Budiyono. 2004. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Suyitno. 2013. Keefektivan metode pembelajaran kooperatif learning dan direct teaching. Digilib. Umpw.ac.id